



**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
GEOGRAFI KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PRINSIP-
PRINSIP DASAR PETA DAN PEMETAAN SISWA KELAS XII IPS
SMA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Zakaria Al Ansori

3201411167

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Selasa

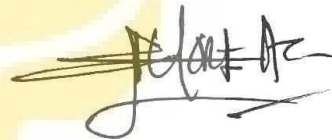
Tanggal : 15 Desember 2015

Pembimbing I



Dr. Eva Banowati, M.Si
NIP. 19610929 1989012 003

Pembimbing II

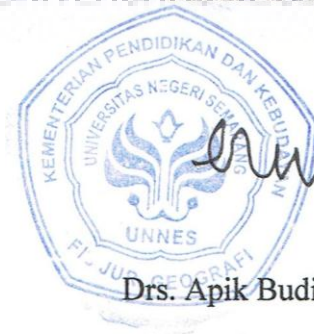


Dr. Ir. Ananto Aji, M.S
NIP. 19630527 1988111 001

UNNES

Mengetahui,

UNIVERSI Ketua Jurusan Geografi



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Desember 2015

Penguji I

Drs. Tukidi, M.Pd
NIP. 195403101983031002

Penguji II

Dr.Ir. Ananto Aji, M.S
NIP. 196305271988111001

Penguji III

Dr. Eva Banowati, M.Si
NIP. 196109291989012003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.
NIP. 19630802 198803 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, Desember 2015



Zákaria Al Ansori
NIM. 3201411167

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap“(Q,S. Al-Insyirah, 6-8)

"Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya "(Abraham Lincoln)

“Mulailah dengan penuh keyakinan, jalankan dengan penuh keiklasan dan selesaikan dengan penuh kebahagiaan” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku serta adikku tercinta, yang selalu memberi semangat, selalu mendo'akanku, dan menyayangiku.
2. Almamaterku.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Prinsip-Prinsip Dasar Peta Dan Pemetaan Siswa Kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016".

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Ketua Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu kelancaran penelitian.
4. Dr. Eva Banowati, M.Si dosen pembimbing I dan Dr.Ir. Ananto Aji, M.S dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh tanggung jawab memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Drs. Tukidi, M.Pd sebagai penguji utama yang telah meluangkan waktu, arahan dan koreksi dalam penyempurnaan skripsi.
6. Kepala Sekolah dan guru geografi SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas atas bantuan, dukungan, dan kerjasamanya dalam penelitian
7. Siswa kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2015/2016 yang telah menjadi objek dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan pendidikan geografi 2011.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih untuk semuanya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian khususnya Geografi.



Semarang, Desember 2015

Penyusun

SARI

Ansori, Zakaria Al. 2015. *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Prinsip-Prinsip Dasar Peta Dan Pemetaan Siswa Kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Eva Banowati, M.Si dan Dr.Ir. Ananto Aji, M.S. 107 halaman.

Kata kunci: Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Geografi

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas belajar dan aktivitas mengajar. Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik, sedangkan aktivitas mengajar merupakan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Parameter untuk menguasai suatu pengetahuan bukan hanya dilihat dari hasil belajar pada akhir materi. Dalam mempelajari geografi terdapat beberapa aktivitas yang dapat dilakukan siswa untuk dapat dikatakan menguasai pengetahuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 2 kelas. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan deskripsi persentase untuk mengetahui sejauh mana aktivitas belajar siswa dan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar geografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum aktivitas belajar siswa masuk dalam kategori tinggi yaitu sebesar 67,22%. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian dinilai dengan 8 indikator, aktivitas yang paling tinggi yaitu aktivitas membaca peta sebesar 74,76% sedangkan aktivitas paling rendah adalah aktivitas mendengarkan penjelasan proyeksi peta sebesar 58,17%. Hasil dari analisis, nilai korelasi sebesar 0,8122 termasuk dalam kategori kuat atau tinggi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi yaitu sebesar 65,97%. Hal ini berarti hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa sebesar 65,97%, sedangkan 34,03% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui. Untuk mendapatkan hasil yang baik siswa harus memiliki aktivitas yang tinggi, karena aktivitas belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi aktivitas siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar yang dicapai.

Simpulan dari penelitian ini yaitu aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran geografi termasuk dalam kriteria tinggi, aktivitas yang paling tinggi adalah aktivitas membaca peta. Ada pengaruh positif aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan supaya guru membuat kegiatan belajar lebih menarik dan inovatif supaya siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
E. Penegasan Istilah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Belajar dan Pembelajaran.....	6
B. Aktivitas Belajar	9
C. Pengetahuan Dasar Peta dan Pemetaan.....	12

D. Hasil Belajar	21
E. Penelitian Terdahulu	23
F. Kerangka Berpikir	25
G. Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Populasi	28
B. Variabel Penelitian	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data.....	30
E. Diagram Alir Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	39
2. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Geografi.....	41
3. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi	51
4. Pengaruh Aktifitas Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi ..	53
a. Uji Normalitas Data	53
b. Analisis Regresi Sederhana	54
c. Uji Koefisien <i>Product Moment</i>	55
d. Analisis Koefisien Determinasi	55
e. Uji Hipotesis.....	55
B. Pembahasan	56
1. Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Geografi	56

2. Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar	
Geografi.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Sebelumnya	23
Tabel 3.1 Parameter Aktivitas Belajar Siswa.....	34
Tabel 3.2 Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa	35
Tabel 3.3 Parameter Sub Aktivitas Belajar Siswa	36
Tabel 4.1 Aktivitas Belajar Siswa.....	42
Tabel 4.2 Aktivitas Siswa dalam Materi Mendeskripsikan Prinsip-Prinsip Dasar Peta dan Pemetaan.....	43
Tabel 4.3 Hasil Belajar Geografi Materi Mendeskripsikan Prinsip-Prinsip Dasar Peta dan Pemetaan	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Unsur-Unsur yang Harus Ada Dalam Peta	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	38
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Aktivitas Belajar Siswa	68
Lampiran 2 Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	69
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	72
Lampiran 4 Daftar Nama Responden	73
Lampiran 5 Tabel Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Ujicoba Instrumen Penelitian	74
Lampiran 6 Perhitungan Validitas Ujicoba Instrumen Penelitian	76
Lampiran 7 Perhitungan Reliabilitas Ujicoba Instrumen Penelitian	78
Lampiran 8 Skor Aktivitas Belajar Siswa Pada Observasi 1	79
Lampiran 9 Skor Aktivitas Belajar Siswa Pada Observasi 2.....	81
Lampiran 10 Data Observasi Pada Tiap Variabel.....	83
Lampiran 11 Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa	87
Lampiran 12 Data Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar Geografi.....	89
Lampiran 13 Uji Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa.....	91
Lampiran 14 Uji Normalitas Data Hasil Belajar.....	92
Lampiran 15 Analisis Regresi Antara Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar.....	93
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	99
Lampiran 17 Dokumentasi Foto Penelitian.....	105
Lampiran 18 Surat Ijin Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan ini saling mempengaruhi, guru yang bertugas mengajar harus menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya proses belajar peserta didik agar mencapai hasil yang optimal. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar adalah motivasi dan aktivitas belajar peserta didik.

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas belajar dan aktivitas mengajar. Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk menerima materi dalam proses pembelajaran sedangkan aktivitas mengajar menurut Rohani (2010:5) menyangkut peran seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan belajar.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2009:27). Berdasarkan pengertian tersebut bahwa belajar tidak terlepas dari aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun aktivitas psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran (Rohani, 2010:8). Oleh karena itu guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas akan berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar, karena pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Masih dijumpai dalam pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah yaitu seorang guru hanya menerangkan materi di kelas, sedangkan siswa hanya pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat hasil belajar siswa tidak sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Geografi merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sebagian besar materinya lebih bersifat teoretis dan teks. Geografi merupakan disiplin ilmu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, karena geografi merupakan ilmu yang mempelajari perbedaan dan persamaan fenomena-fenomena geosfer. Belajar geografi tidak hanya dilakukan dengan membaca, menulis, dan menghafal saja, tetapi memerlukan pemahaman, pengamatan, dan praktik langsung. Sehingga diperlukan banyak latihan dan kesungguhan dalam mempelajari geografi. Siswa diharuskan untuk selalu aktif dalam

proses pembelajaran berlangsung. Peranan guru dalam mengarahkan aktivitas belajar siswa sangat penting. Aktif yang dimaksud adalah aktif secara fisik dan intelektual.

Aktivitas belajar siswa di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang tergolong masih rendah (kurang), hal ini diketahui pada saat observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran terlihat masih pasif dan tidak fokus dalam pembelajaran. Siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan membuat gaduh dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu nilai yang didapatkan oleh siswa masih banyak yang rendah atau di bawah KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang dilaksanakan di kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar geografi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan diatas adalah:

1. Mengetahui aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

2. Mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat dijadikan pengembangan di bidang pendidikan berkaitan dengan aktivitas belajar siswa dan dapat memberikan gambaran besarnya pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar geografi.

2. Manfaat Praktis

Memberikan gambaran kepada siswa mengenai aktivitas belajar yang dilakukan saat pembelajaran geografi, supaya siswa lebih meningkatkan aktivitas belajar, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental sehingga diperoleh hasil belajar secara optimal.

E. Batasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas peserta didik dalam mata pelajaran geografi. Standar kompetensi mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan, kompetensi dasar mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan meliputi : 1) Mengemukakan

pendapat mengenai pengertian peta dan klasifikasinya, 2) mengklasifikasikan skala peta, 3) Menunjukkan simbol peta, 4) Mendengarkan penjelasan mengenai proyeksi dan macamnya, 5) Membaca peta, 6) Mengoperasikan media pembelajaran, 7) Menunjukkan komponen-komponen peta, 8) Mempraktikkan prinsip proyeksi peta ke bidang datar dan membuat peta.

3. Hasil belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa yang terwujud dalam bentuk nilai ulangan pada standar kompetensi mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan, kompetensi dasar mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan mata pelajaran geografi SMA kelas XII IPS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Daryanto, 2010:2). Contoh perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan belajar antara lain, perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat *continue* dan fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, dan perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Komara (2014:1) dalam implementasinya belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku, dan keterampilan dengan cara mengolah bahan ajar. Para ahli psikologi dan guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah, pandangan ini memisahkan pengertian tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hafalan.

Dalam usaha pencapaian usaha belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Hal ini akan berkaitan

dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar ini sendiri terdiri atau dipengaruhi oleh berbagai komponen yang masing-masing akan mempengaruhi. Komponen-komponen itu misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana yang tersedia (Sardiman, 2010:25-26).

2. Ciri-ciri Belajar

Menurut Hamalik (2011:48-50) belajar mempunyai ciri-ciri (krakteristik) tertentu, antara lain:

a. Belajar Berbeda dengan Kematangan

Pertumbuhan adalah saingan utama sebagai pengubah tingkah laku. Bila serangkaian tingkah laku matang secara wajar tanpa adanya pengaruh dari latihan, maka dikatakan bahwa perkembangan itu adalah berkat dari kematangan (*maturation*) dan bukan karena belajar.

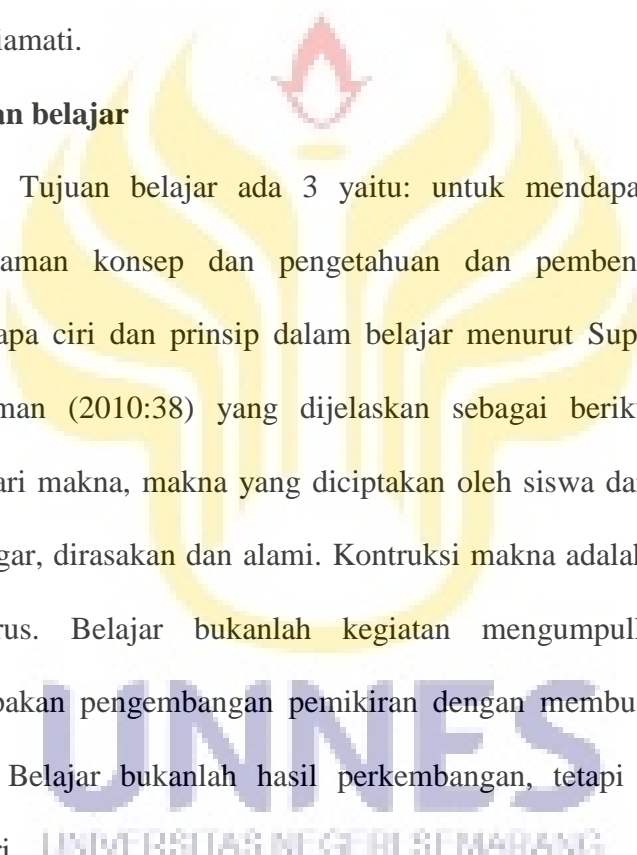
b. Belajar Dibedakan dari Beberapa Perubahan Fisik dan Mental

Perubahan tingkah laku juga dapat terjadi, disebabkan oleh terjadinya perubahan pada fisik dan mental karena melakukan suatu perbuatan berulang kali yang mengakibatkan badan menjadi letih/lelah. Sakit atau kurang gizi juga dapat menyebabkan tingkah laku berubah, atau karena mengalami kecelakaan tetapi hal ini tidak dapat dinyatakan sebagai hasil perbuatan belajar.

c. Ciri Belajar yang Hasilnya Relatif Menetap

Hasil belajar dalam bentuk perubahan tingkah laku. Belajar berlangsung dalam bentuk latihan dan pengalaman. Tingkah laku yang dihasilkan bersifat menetap dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Tingkah laku itu berupa perilaku yang nyata dan dapat diamati.

3. Tujuan belajar

Tujuan belajar ada 3 yaitu: untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan pengetahuan dan pembentukan sikap. Ada beberapa ciri dan prinsip dalam belajar menurut Suparno (1997) dalam Sardiman (2010:38) yang dijelaskan sebagai berikut: Belajar berani mencari makna, makna yang diciptakan oleh siswa dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan alami. Kontruksi makna adalah proses yang terus menerus. Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri. 

4. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain,

pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik (Komara, 2014:29).

B. Aktivitas Belajar

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yakni: aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Menurut Thomas (1958) dalam Rohani (2010:7) mengemukakan tentang belajar mengajar sebagai berikut: *Teaching is the guidance of learning experiences* (mengajar adalah proses membimbing pengalaman belajar). Pengalaman itu sendiri hanya mungkin diperoleh jika peserta didik itu dengan keaktifannya sendiri bereaksi terhadap lingkungannya.

Dalam diri peserta didik terkandung banyak kemungkinan dan potensi yang hidup dan sedang berkembang. Dalam diri masing-masing siswa tersebut terdapat 'prinsip aktif' yakni keinginan berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif mengendalikan tingkah lakunya. Pendidikan pembelajaran pula mengarahkan tingkah laku menuju ke tingkat perkembangan yang diharapkan. Potensi yang hidup perlu mendapatkan kesempatan berkembang kearah tujuan tertentu (Hamalik, 2011:89). Pendidikan modern lebih menitik beratkan pada aktivitas sejati, di mana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja, siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai. Pada sistem pembelajaran dewasa ini sangat

menekankan pada pendayagunaan asas keaktifan (aktivitas) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Menurut Sardiman (2010:97) dalam kegiatan belajar subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam proses belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Dari uraian diatas dapat diambil pengertian aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan pembelajaran tersebut.

2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Diedrich dalam Sardiman (2010:101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menganggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- g. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, berani, tenang, gugup.

3. Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran

Menurut Hamalik (2011:91) penggunaan asas aktivitas dalam pembelajaran memiliki manfaat tertentu, yaitu: siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, memupuk kerjasama yang harmonis dikalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok, siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual, memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat, membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat, dan hubungan antar guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam

pendidikan siswa, pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme, serta pembelajaran dan kegiatan belajar meliputi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

C. Pengetahuan Dasar Peta Dan Pemetaan

1. Pengertian Peta

Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang diperkecil, dituangkan dalam selembar kertas atau media lain dalam bentuk dua dimensional. Melalui sebuah peta kita akan mudah dalam melakukan pengamatan terhadap permukaan bumi yang luas, terutama dalam hal waktu dan biaya (Juhadi dan Liesnoor, 2001:1).

Beberapa ahli mendefinisikan peta dengan berbagai pengertian, namun pada hakikatnya semua mempunyai inti dan maksud yang sama. Berikut beberapa pengertian peta dari para ahli, yaitu menurut ICA (*International Cartographic Association*) peta adalah gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa, yang pada umumnya digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil/diskalakan, dan menurut Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) peta merupakan wahana bagi penyimpanan dan penyajian data kondisi lingkungan, merupakan sumber

informasi bagi para perencana dan pengambilan keputusan pada tahapan dan tingkatan pembangunan (Endarto, 2009:3).

2. Jenis-Jenis Peta

Peta dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian menurut karakteristiknya, antara lain sebagai berikut:

a. Berdasarkan Sumber Datanya

Berdasarkan sumber datanya, peta dikelompokkan menjadi dua, yaitu peta induk dan peta turunan.

1) Peta Induk (*Basic Map*)

Peta induk yaitu peta yang dihasilkan dari survei langsung di lapangan. Peta induk ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan peta topografi, sehingga dapat dikatakan pula sebagai peta dasar (*basic map*). Peta dasar inilah yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan peta-peta lainnya.

2) Peta Turunan (*Derived Map*)

Peta turunan yaitu peta yang dibuat berdasarkan pada acuan peta yang sudah ada, sehingga tidak memerlukan survei langsung ke lapangan. Peta turunan ini tidak bisa digunakan sebagai peta dasar.

b. Berdasarkan Isi Data yang Disajikan

Berdasarkan isi data yang disajikan, peta dibagi menjadi peta umum dan peta tematik.

1) Peta Umum

Peta umum yaitu peta yang menggambarkan semua unsur topografi di permukaan bumi, baik unsur alam maupun unsur buatan manusia, serta menggambarkan keadaan relief permukaan bumi yang dipetakan. Peta umum dibagi menjadi 3, sebagai berikut.

- (1) Peta topografi, yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi lengkap dengan reliefnya. Penggambaran relief permukaan bumi ke dalam peta digambar dalam bentuk garis kontur. Garis kontur adalah garis pada peta yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian yang sama.

Sifat-sifat garis kontur pada peta topografi antara lain sebagai berikut: semakin rapat jarak antargaris kontur, menunjukkan semakin curam daerah tersebut. Begitu juga sebaliknya, bila jarak antargaris konturnya jarang, maka tempat tersebut adalah landai. Sedangkan bila ditemukan ada garis kontur yang bergerigi, hal tersebut menunjukkan di daerah tersebut terdapat depresi atau lembah.

- (2) Peta chorografi, yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi yang bersifat umum, dan biasanya berskala sedang. Contoh peta chorografi adalah atlas.

(c) Peta dunia, yaitu peta umum yang berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas.

2) Peta Tematik

Peta tematik yaitu peta yang menggambarkan informasi dengan tema tertentu/khusus. Misal peta geologi, peta penggunaan lahan, peta persebaran objek wisata, peta kepadatan penduduk, dan sebagainya. Salah satu contoh peta tematik adalah peta penggunaan lahan. Peta penggunaan lahan merupakan peta yang khusus menunjukkan persebaran penggunaan lahan suatu wilayah yang dipetakan.

c. Berdasarkan skalanya

Berdasarkan pada skalanya peta dibagi sebagai berikut.

1) Peta Kadaster/Peta Teknik

Peta ini mempunyai skala sangat besar antara 1 : 100 – 1 : 5000

Peta kadaster ini sangat rinci sehingga banyak digunakan untuk keperluan teknis, misalnya untuk perencanaan jaringan jalan, jaringan air, dan sebagainya.

2) Peta Skala Besar

Peta ini mempunyai skala antara 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000.

Biasanya peta ini digunakan untuk perencanaan wilayah.

3) Peta Skala Sedang

Peta ini mempunyai skala antara 1 : 250.000 sampai 1 : 500.000.

4) Peta Skala Kecil

Peta ini mempunyai skala antara 1 : 500.000 sampai 1 : 1.000.000.

5) Peta Geografi/Peta Dunia

Peta ini mempunyai skala lebih kecil dari 1 : 1.000.000.

3. Keterampilan Dasar Membuat dan Membaca Peta

Pada pembahasan sebelumnya, telah dipelajari tentang pengertian, fungsi dan jenis peta. Dalam pembuatan peta, harus diperhatikan kaidah-kaidah tentang peta yang telah disepakati secara internasional. Peta yang baik adalah peta yang mempunyai informasi yang lengkap. Dalam pembuatan peta harus memerhatikan aspek mudah tidaknya dalam pembacaan, sehingga tidak menimbulkan salah tafsir bagi pembaca peta (Endarto, 2009:7).

1) Komposisi Peta

Peta yang baik adalah peta yang menggambarkan semua kenampakan yang ada dan mudah diinterpretasi oleh penggunanya (Endarto, 2009:8). Perhatikan gambar komposisi peta dengan unsur-unsurnya berikut.



Gambar 2.1 Unsur-unsur yang harus ada dalam peta

Suatu peta dikatakan lengkap dan baik bila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut.

a) Judul Peta

Judul peta harus menggambarkan isi dan karakteristik peta yang digambar. Pemberian judul peta tidak harus berada di atas, penempatannya bisa di mana saja selama tidak mengganggu makna dari peta, dan masih berada pada garis tepi peta. Dengan adanya judul, maka pembaca akan mengetahui isi peta tersebut. Misal, peta iklim, peta curah hujan, peta persebaran objek wisata, dan sebagainya.

b) Garis Tepi (*Border*)

Garis tepi atau border adalah garis yang terletak di bagian tepi peta dan ujung-ujung tiap garis bertemu dengan ujung garis yang berdekatan. Biasanya garis ini dibuat rangkap dua dan tebal.

c) Orientasi

Orientasi merupakan arah penunjuk mata angin. Pada peta biasanya arah mata angin menunjuk ke utara. Penempatan mata angin ini boleh di sembarang tempat, asal masih berada dalam garis tepi dan tidak mengganggu pembacaan peta.

d) Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan jarak, antara jarak di peta dengan jarak sebenarnya di lapangan. Misalnya, peta

berskala 1 : 100.000 artinya tiap jarak 1 cm di peta sama dengan jarak 100.000 cm di lapangan. Rumus untuk menghitung skala peta adalah sebagai berikut.

$$\text{Skala peta} = \frac{\text{Jarak di peta}}{\text{Jarak di lapangan}}$$

e) Legenda

Legenda adalah keterangan mengenai simbol-simbol yang terdapat di dalam peta. Legenda biasanya terletak di sebelah kiri, kanan ataupun bawah dari peta yang digambar.

f) Garis Bujur dan Garis Lintang

Garis bujur dan garis lintang disebut juga dengan garis astronomi. Garis bujur biasanya ditunjukkan dengan satuan derajat.

g) Simbol Peta

Simbol merupakan tanda konvensional yang terdapat di dalam peta untuk mewakili keadaan sebenarnya yang ada di lapangan.

h) *Lettering*

Lettering adalah semua tulisan yang bermakna yang terdapat pada peta. Bentuk huruf meliputi huruf kapital, huruf kecil, kombinasi huruf kapital-kecil, tegak (Roman), dan miring (*Italic*).

i) Sumber Data dan Tahun Pembuatan

Sumber data dan tahun pembuatan perlu dimasukkan dalam peta agar bisa diketahui dari mana asal datanya dan tahun pembuatannya.

j) Warna Peta

Warna mempunyai peranan yang sangat penting dalam membedakan berbagai unsur yang terdapat dalam peta. Warna-warna tersebut antara lain: merah, biru, hijau, coklat, dan merah.

4. Proyeksi Peta

Untuk menggambarkan seluruh ketampakan permukaan bumi tanpa penyimpangan (distorsi), maka peta harus digambar dalam bentuk bola yang disebut dengan globe. Peta yang digambar pada bidang datar tidak dapat secara akurat menggambarkan seluruh permukaan bumi, kecuali hanya untuk menggambarkan daerah dalam areal yang lebih sempit. Oleh karenanya untuk menggambar sebagian besar permukaan bumi tanpa penyimpangan, maka dilakukan kegiatan proyeksi.

a. Pengertian Proyeksi Peta

Proyeksi adalah cara penggambaran garis-garis meridian dan paralel dari globe ke dalam bidang datar. Contoh sederhana pembuatan peta dengan menggunakan proyeksi adalah seperti pada

waktu kita mengelupas buah jeruk, kemudian kulit jeruk tersebut kita lembarkan (Endarto, 2009:27). Di dalam melakukan kegiatan proyeksi peta, ada beberapa hal yang tidak boleh terabaikan, yaitu:

- 1) Peta harus ekuivalen, yaitu peta harus sesuai dengan luas sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.
- 2) Peta harus equidistan, yaitu peta harus mempunyai jarak-jarak yang sama dengan jarak sebenarnya di permukaan bumi setelah dikalikan dengan skala.
- 3) Peta harus konform, yaitu bentuk-bentuk atau sudut-sudut pada peta harus dipertahankan sesuai dengan bentuk sebenarnya di permukaan bumi.

b. Jenis-Jenis Proyeksi Peta

Terdapat beberapa jenis proyeksi yang digunakan untuk menggambar peta, yaitu proyeksi azimutal, kerucut, dan silinder.

1) Proyeksi Azimutal/ Proyeksi Zenital

Proyeksi zenital ini bidang proyeksinya berupa bidang datar. Proyeksi zenital ini sesuai digunakan untuk memetakan daerah kutub, namun akan mengalami penyimpangan yang besar jika digunakan untuk menggambarkan daerah yang berada di sekitar khatulistiwa.

2) Proyeksi Kerucut

Proyeksi kerucut ini bidang proyeksinya berupa kerucut. Proyeksi seperti ini sesuai digunakan untuk menggambarkan

daerah yang berada pada lintang tengah seperti pada negara-negara di Eropa.

3) Proyeksi Silinder

Proyeksi silinder ini bidang proyeksinya berupa silinder. Proyeksi seperti ini sangat baik untuk memetakan daerah yang berada di daerah khatulistiwa, dan tidak sesuai digunakan untuk memetakan daerah yang berada di sekitar kutub.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2012:5). Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Oleh karena itu apabila peserta didik mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Rifa'i dan Anni, 2011:85). Dalam penelitian ini hasil belajar adalah nilai ulangan siswa dalam standar kompetensi mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan.

Menurut Bloom (1956) dalam Rifa'i dan Anni (2011:86) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*).

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan. Pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan

penilaian. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, nilai, dan minat. Kategori ini tujuannya mencerminkan hirarki yang berentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didik afektif adalah penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup. Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Menurut Suprijono (2012:7) yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut tidak dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

Untuk mengevaluasi hasil belajar dapat digunakan asesmen autentik (asesmen kinerja). Asesmen berbasis kinerja merupakan bentuk ujian dimana peserta didik menjawab suatu pertanyaan atau membuat produk atau mendemonstrasikan keterampilan atau menampilkan kemampuan atau pengetahuan. Dapat juga diartikan bahwa asesmen berbasis kinerja merupakan asesmen yang mengharuskan peserta didik membuat respon terhadap suatu persoalan. Penerapan asesmen berbasis kinerja ini mempersyaratkan peserta didik secara aktif menyelesaikan tugas-tugas kompleks dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan tingkat tinggi yang telah dimiliki dalam memecahkan masalah yang bersifat realistik atau autentik (Rifa'I dan Anni, 2011:261-262).

E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperluas daftar pustaka peneliti menambahkan penelitian terdahulu sebagai pembanding, yang dilihat mulai judul penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai penelitian terdahulu bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Sebelumnya

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Wawan Setiawan	Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Penginderaan Jauh Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Geografi Tahun Akademik 2010/2011	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi sebanyak 109 mahasiswa - Sampel 30% dari populasi sebesar 32 mahasiswa. - Variabel penelitian meliputi variabel X = aktivitas belajar, variabel Y = Hasil belajar - Metode analisis data menggunakan deskriptif presentase dan regresi linier sederhana. 	Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah Penginderaan Jauh mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Geografi tahun akademik 2010/2011 sebesar 49,66%.
2	Khoridah	Pengaruh Aktivitas Belajar Dalam Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktikum Kartografi Tematik Tahun 2009/2010	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi sebesar 75 mahasiswa. - Variabel bebas yaitu aktivitas belajar dan variabel terikat adalah hasil belajar mahasiswa. - Metode pengambilan data dengan dokumentasi dan observasi. - Analisis data menggunakan deskriptif presentase dan regresi linier sederhana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas mahasiswa dalam praktikum termasuk dalam kriteria aktif yaitu sebesar 53,3% - Ada pengaruh antara aktivitas dalam praktikum terhadap hasil belajar yaitu sebesar 25,59%.
3	Anggit Wianti (2010)	Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi sebanyak 1511 siswa . - Sampel menggunakan teknik <i>purposive</i> 	Ada pengaruh dari aktivitas belajar siswa terhadap hasil

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
		Hasil Belajar Geografi Pada Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen	<p><i>sampling</i>, berjumlah 152.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, observasi, dan angket. - Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi ganda. 	belajar Geografi pada Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen, yaitu sebesar 7,9%.
4	Taqorrub Ubaidillah	Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Cipiring Tahun 2011.	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMAN 1 Cipiring. - Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak. - Variabel yang diukur adalah aktivitas belajar dengan model pembelajaran kooperatif dan hasil belajar. - Analisis data menggunakan analisis regresi ganda. 	Aktivitas belajar siswa masuk dalam kategori tinggi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh hasil adanya pengaruh signifikan antara aktivitas belajar dan hasil belajar geografi.
5	Bety Rosidah	Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Bingo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013	<ul style="list-style-type: none"> - Populasi sebanyak 174 siswa. - Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purpotional random sampling</i>, sebanyak 20% yaitu 34 siswa. - Variabel X = aktivitas belajar, Variabel Y = Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bingo. - Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. - Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif 	Hasil penelitian menunjukkan (1) aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Bingo diperoleh hasil rata-rata aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif. (2) Untuk hasil belajar setelah dilakukan <i>post test</i> , diperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa 85 dengan kriteria tinggi. hasil belajar pada mata

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
			dengan analisis frekuensi dan uji statistik korelasi <i>product moment</i> .	pelajaran IPS, ditentukan oleh aktivitas siswa sebesar 76,91%, dan sisanya yaitu sebesar 23,09% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar geografi. Aktivitas belajar pada penelitian ini merupakan aktivitas yang berkaitan dengan materi geografi standar kompetensi mempraktikkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas XII IPS sebanyak 52 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi untuk mengetahui aktivitas belajar dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase untuk mengetahui seberapa besar aktivitas belajar siswa serta regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Kerangka Berpikir

Aktivitas mengajar dilakukan oleh guru sedangkan aktivitas belajar dilakukan oleh siswa. Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang aktif membuat kondisi kelas menjadi kondusif, dimana siswa mengeluarkan kemampuannya semaksimal mungkin, dan aktivitas yang timbul dari siswa

akan membuat terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Pembelajaran geografi memiliki aktivitas yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran terutama dalam standar kompetensi mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan. Aktivitas dalam pembelajaran ini dapat menunjang siswa dalam memahami materi sehingga dengan demikian dapat dihasilkan hasil belajar yang maksimal. Kerangka berpikir penelitian ditampilkan pada gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XII IPS SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2011/2016”.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran geografi kompetensi dasar mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan memiliki rata-rata 21,51 (67,22%) masuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah baik.
2. Ada pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang tahun ajaran 2015/2016 sebesar 65,97%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Guru agar selalu menerapkan model pembelajaran yang menuntut siswa agar aktif dalam pembelajaran, selain itu fasilitas sekolah seperti ketersediaan media pembelajaran geografi seperti atlas, peta dan *globe* harus lebih lengkap.
2. Siswa diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajarnya karena dengan aktivitas yang tinggi akan diperoleh hasil belajar yang tinggi begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Endarto, Danang. 2009. *Geografi 3 : Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juhadi dan Dewi liesnoor Setiyowati. 2001. *Desain dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang: Badan Pengkajian dan Pelayanan Sistem Informasi Geografi.
- Khoridah. 2007. *Pengaruh Aktivitas Belajar Dalam Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Praktikum Kartografi Tematik Tahun 2009/2010*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Rifa'i dan Catharina Tri Anni. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran : Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rosidah, Bety. 2012. *Pengaruh Aktivitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Bingo Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setiawan, Wawan. 2011. *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Penginderaan Jauh Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Geografi Tahun Akademik 2010/2011*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ubaidillah, Taqarrub. 2011. *Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Cipiring Tahun 2011*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Wianti, Anggit. 2010. *Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Sekolah Menengah Atas Di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.



Lampiran 18



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF SMA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG

Akte Notaris : Munyati Sullam, SH.,MA. Nomor : 04 Tanggal 10 April 2013
Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia RI Nomor : AHU-119.AH.01.08 Tahun 2013
Jalan Pandansari Kec. Ajibarang Kab. Banyumas ☎ (0281) 571721 Email : smamaarifajb@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2010/KS/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, menerangkan bahwa :

Nama : Zakaria Al Ansori
Tempat. Tgl. Lahir : Banyumas, 20 Agustus 1993
Alamat : Tipar Kidul RT 01 RW 02 Kec. Ajibarang
NIM : 3201411167
Prodi/Smt : Geografi
Nama PT : Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang pada tanggal 03 sampai dengan 28 Agustus 2015, untuk Skripsi dengan judul :

"Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2015/2016"

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Ajibarang, 28 Agustus 2015
Kepala Sekolah,

Busrol Khafi/S.Pt.

NIP. -